

Wednesday, July 05, 2006

TIPS MENYIAPKAN ANAK MASUK SEKOLAH

Berikan informasi yg menyenangkan tentang TK sebagai pembentukan persepsi awal tentang sekolah. Misalnya, ia akan bertemu dgn teman - teman baru dan mainan baru. Ada juga guru-guru baru yang ramah dan baik.

Disana banyak mainan sehinggabisanya beemain bersama teman-teman. Gambar-gambar didinding kelasnya juga lucu-lucu.

Disisi lain, orang tua juga mesti menjelaskan konsekuensinya, contohnya, karena bermain bersama teman-teman, maka ia harus mau bergantian, juga patuh pada guru dan tertib. jelaskan pula kenapa ia harus masuk TK .

ApaTujuannya, dan apa saja yang didapat di TK, misalnya, mengatakan "dengan sekolah di TK, kakak akan banyak teman dan belajar banyak . Kan kakak katanya mau jadi anak pintar."

Agar anak bisa memahami secara kongkret bagaimana nantinya kalaia duduk di TK, lakukan dengan cara bermain

peran. Misalnya ibu jadi guru anak jadi murid atau sebaliknya, malah kalau bisa, dalam bermain peran itu , tempat dan suasana ditata sedemikian rupa seperti di TK sungguhan. Ibu memberikan permainan permainan yang sering diajarkan di TK.

Dengan cara demikian, kita akan menyiapkan mental anak untuk siap masuk TK.

Diskusikan dengan anak mengenai pemilihan sekolah baginya, karena dengan ini anak akan lebih merasa dihargai dan diharapkan akan memicu motivasinya, selain itu nantinya akan dapat menghindari adanya kesan pemaksaan pendapat dari orangtua.

Pilih lokasi TK yang dekat dengan rumah karena anak masih kecil, sehingga mudah untuk diantarjemput. Jika terpaksa memilih sekolah yang letaknya jauh dari rumah, pengguna mobil antar jemput sekolah dapat dipertimbangkan.

Hal ini juga dapat melatih anak untuk mandiri dan bersosialisasi dengan teman-teman yang berada dalam mobil antar jemput tersebut.

Cari informasi selengkap mungkin mengenai sekolah yang akan dituju, kenali dengan baik kualitas sekolah.

Jika anda bisa kunjungi sekolah bersangkutan, perhatikan lingkungan sekitar sekolah, dan ketersediaan fasilitas. Dengan ini setidaknya kita mendapat informasi mengenai mutu sekolah tersebut.

Sesuaikan dengan keadaan dan kemampuan keluarga, sekolah yang bagus dan mutu tidak harus mahal, perlu diingat disini bahwa bersekolah adalah ajang bagi seseorang untuk mencari ilmu, dan mencari ilmu bukan merupakan ajang adu gengsi.

Perhatikan bakat dan kemampuan anak, setiap anak dikaruniai oleh Allah kemampuan dan bakat yang unik dan berbeda-beda, Para orang tua harus jeli dalam melihat hal ini, selain untuk memudahkan dalam proses belajar anak, ini akan dapat memacu semangat belajar anak.

Posted by Meti Mediya at 11:15 Pm

Wednesday, July 05, 2006

TIPS MENDAMPINGI ANAK NONTON TELEVISI

Agar anak-anak terhindar dari tayangan televisi yang tidak sesuai dengan mereka, tips paling jitu adalah dengan mendampingiya saat mereka menonton TV.

Berikut cara sehat dan bijak saat anak-anak menonton TV :

1. Pilihlah program yang sesuai dengan umur anak.
2. Dampingi saat anak nonton program-program TV.
3. Pahami anak-anak mengenai manfaat program yang ditonton.
4. Cobalah untuk mendiskusikan dengan anak saat ada program yang sedikit menyimpang.
5. Gunakan bahasa yang sederhana agar anak-anak lebih mudah mengerti.
6. Lakukan kerjasama dan tetapkan standar yang jelas dengan semua anggota keluarga.
7. Agar lebih optimal, terapkan pola ini dengan konsisten.

Posted by Meti Mediya at 11:43 PM

Wednesday, July 12, 2006

TIPS MELATIH ANAK TIDAK NGOMPOL

Kita sering risih juga ya..kalau anak kita sering ngompol..tapi..upss...anak tidak akan biasa kalau kita tidak membiasakannya...seperti contoh...Azka...anak yang pertama ..dari mulai 10 bulan tidak pernah ngompol lagi di malam hari..jadi kita nggak perlu repot-repot kalau sedang nyenyak tidur..anak bangun, nangis, ternyata pipis..repot kan ?

Nah....untuk siang harinya..Azka...biarkan pipis kapan juga...biasanya kalau malam nggak ngompol..paginya langsung ke toilet...toilet training gitu...kalau siang hari biarkan Azka pipis..jangan merasa risih deh...toh anak kita sendiri..dan saya nggak membiasakan pakai pampers...kecuali kalau pergi...atau ada acara dirumah...

Termasuk anak keduanya Azzam...hmmm alhamdulillah sama..sekarang udah 9 bln..dari 8 bulan udah nggak ngompol di malam hari..seneng kan?...pokonya kalau dirumah nggak deh kasian, jangan dibiasakan pakai

PAMPERS ..udah lembab..penyakit...walaupun ganti...

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan orangtua dalam melatih anak agar tidak lagi mengompol :

1. Sejak dini lakukan toliet training dengan baik.
2. Pastikan anak sebelum pergi ke sekolah di sudah kebelakang (pipis) dan anak perlu diberi tahu dimana tempat untuk buang air kecil.
3. Termasuk ketika sedang asyik berjalan-jalan ke mal, perhatikan tempat untuk buang air kecil dan ajak anak untuk buang air kecil, jangan menunggu sampai si anak mepet kebelet pipis. Kalau ini yang terjadi biasanya si anak sudah ngompol duluan.
4. Pastikan juga intake minum si anak. Menjaga agar jangan sampai terlalu berlebihan sehinggal membuat si kecil sering sering buang air kecil.
5. Ajarkan ke anak agar jangan ragu jika ingin pipis segera utarakan dan tanyakan dimana tempatnya.

Posted by Meti Mediya at 9:50 PM

1/8/2006

TIPS MENDONGKRAK MINAT BACA SI KECIL

Siapa bilang mengajar si kecil membaca adalah perkara sukar. Lesley mandell Morrow, profesor dan pakar pendidikan belajar membaca pada usia dini di Rutgers University mengatakan, orangtua hendaknya membiarkan anak belajar membaca dengan cara alami.

Seperti Azka dari kandungan sudah didekatkan dengan buku, memang karena saya juga senang baca...hmmmm..sampai sekarang kalau dibawa ke toko buku antengnya minta ampun....kadang kita kewalahan...dirumah..kita baca ikut dibacain...hehehe..sedikit-sedikit :"
Miiii..ceritain dong", itu merupakan jurus azka kalau pengen diceritain...

Kalau malam pun...kadang suka bangun minta minum....untuk tidur kembali..minta diceritain dulu...yang akhirnya...walaupun skarang belum bisa baca...hanya baru tahu hurup demi hurup..sering anteng sendirian buka-buka buku..

Akhirnya ketularan deh ke adenyanya "Azzam"...lihat koran aza udah uuuuh....anteeng banget...apalagi dikasih buku-buku cerita..

Nah dari kegiatan sehari-haripun, anak dapat belajar membaca, berikut saran dari Lesley M Morrow sebagai berikut :

Memasak Saat memasak

Mintalah anak membaca resep, selain itu, ajak anak untuk ikut menyiapkan makanan dengan cara membaca label yang tertera. Membaca daftar belanja juga menjadi bagian dari kegiatan belajar membaca yang menyenangkan.

Berjalan-jalan

Saat menikmati acara rekreasi bersama si kecil, anda bisa mengajarkan membaca lewat nama-nama binatang, tanaman dan benda yang ditemui di jalan. Catat nama benda-benda itu dan minta si kecil menyaksikan benda-benda langit, menulis namanya dan meminta anak membaca kembali sambil menunjuk benda yang dibaca.

Saat Makan

Acara makan bersama bisa pula menjadi ajang belajar membaca bagi si kecil. Mintalah untuk mengambilkan botol atau kemasan bertulisan. Dengan tantangan itu anak akan mencoba membaca tulisan yang ada pada botol atau kemasan. Riset menunjukkan, semakin banyak waktu yang dilewatkan bersama keluarga dimeja makan, semakin besar kemungkinan bagi si kecil menguasai berbagai kata.

Belanja

Sebelum pergi berbelanja bersama si kecil, buatlah daftarbarang belanjaan terlebih dahulu. Lantas, dengan gaya pemburu, minta anak anda mencari barang yang dimaksud dengan membawa daftar belanjaan. Si kecil akan terbiasa memcocokkan daftar belanjaan dengan barang yang ia temukan di rak.

Membaca Koran

Koran memberi peluangbesar pada anak-anak untuk belajar membaca. Rubrik yang memikat seperti komik dan perjalanan yang penuh warna akan menarik mata si kecil. Diskusikan apa saja yang anda baca bersamanya. Jika memungkinkan, kliping bagian yang ia sukai.

Bercerita Bergantian.

Membiasakan bercerita dengan cara membaca akan mendorong anak untuk ikut membaca. Mintalah dia membacakan cerita untuk anda, setelah itu ajak berdiskusi mengenai cerita yang baru saja anda baca.

Menonton aktif

Jangan jadi penonton pasif bila ada didepan televisi. Saat menonton TV bersama, mintalah anak belajar membaca teks, tulisan atau apapun yang muncul di layar. diskusikan bersama.

Orangtua Suportif

Jika tak tahu, tak ingat, atau tak memahaminya apa yang ditanyakan si kecil pada anda, jangan ragu ,engkuinya. Namun berjanjilan untuk mencari jawabannya. Buka buku, ensiklopedi, kamus atau internet